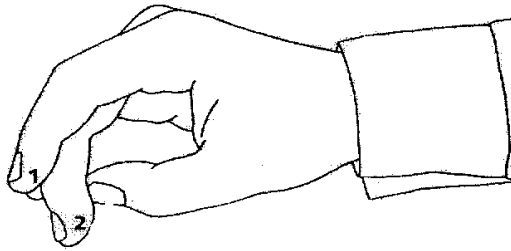


- Meletakkan biola di atas bahu sebelah kiri.
- Kemudian dijepit dengan dagu bagian kiri dan dekat ke pipi.
- Harus bisa bertahan tanpa dipegang.
- Sikap badan harus tegak.

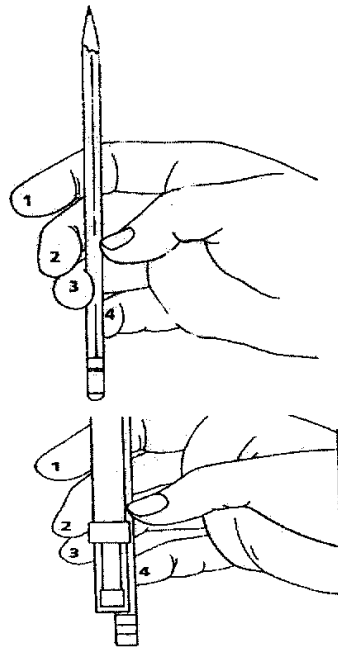


Teknik Memegang Bow (Tongkat-Penggesek)

1. Buatlah satu lingkaran dengan ujung ibu jari pada sendi atau lipatan pertama jari tengah anda. Biarkanlah ibu jari anda bengkak (lihat gambar).



2. a. Peganglah pertengahan bow anda dengan tangan kiri anda, angkat ibu jari tangan kanan anda dan letakkan tongkat (pensil), pada sendi atau lipatan pertama jari tengah anda
- b. Letakkan ujung ibu jari anda selanjutnya pada pangkal bow (*frog*) pertahankanlah lingkaran jari anda, pertahankan agar ibu jari anda tetap membengkok (lihat gambar di samping)
3. a. Balikkan tangan anda maju atau mundur ujung bow.
- b. tempatkan jari indeks anda antara sendi pertama dan kedua pada tongkat (bow)
4. Letakkan jari manis anda dengan nyaman pada pangkal bow (*frog*).
5. Tempatkan ujung jari kelingking anda di atas bow, biarkan jari kelingking anda tetap melengkung. Ingat: posisi ibu jari sedikit melengkung dan pergelangan tangan tetap pada posisi rileks.



Teknik Menggesek

Teknik menggesek pada instrument biola yaitu dengan menggunakan tongkat penggesek yang disebut bowing. Tongkat penggesek (bow) ini dipegang oleh tangan kanan, jadi untuk menghasilkan bunyi yang indah pada suatu permainan musik (biola) harus sangat diperhatikan teknik dari menggesek bow pada senar. Ada beberapa hal teknik menggesek pada permainan biola antara Lain :

- Teknik menggesek secara *Detache* yaitu teknik menggesek dengan naik turun.



- Martile yaitu cara menggesek dengan pendek-pendek tapi kuat.

♩ - Very, Very Slow

Up on martile Martile on up Up on martile Martile on up

Martile on string Prings on martile Martile on string Prings on martile

Upper Half

Lower Half

- Sautille cara menggesek dengan pendek-pendek sekali.

- Legato, cara menggesek dengan naik turun (Detache) namun beberapa nada dihasilkan berturut-turut dalam sekali gesek.

Number of notes per bow

- Pizzicato, senar dipetik dengan jari.

- Collegno efeknya hampir sama dengan pizzicato tetapi senar dipetik dengan ujung pangkal kayu penggesek.
- Tremolo adalah cara menggesek dengan kecepatan tangan kanan sehingga menimbulkan efek nada yang bergelombang.
- Sul Pencillo adalah dengan cara menggesek rapat sekali pada sisir sehingga tercipta nada-nada yang tajam sekali.
- Sul Tasto cara menggesek di atas tuts, menciptakan nada-nada yang lembut.
- Staccato menggesek dengan teknik menyentak atau terputus-putus.



- Grip Double (double senar) yaitu teknik menggesek dua senar sekaligus.



Irama

Irama merupakan faktor yang paling hidup dan menjiwai dalam musik. Sinaga (2001 : 17) menyatakan irama terbentuk oleh sekelompok nada yang berbeda nilainya yang membentuk pola irama tertentu. Figur irama pada setiap tangan kiri dalam komposisi biola tentu berbeda maka perlu dilatih agar kita merasakan sedalam-dalamnya irama dalam kesatuan birama komposisi musik tersebut. Figur-figur irama ini hendaknya dimainkan dalam tempo yang lambat dulu. Karena untuk menjaga kestabilan dan nada-nada yang dimainkan.

Berikut beberapa bentuk pola irama dalam komposisi musik.

The image displays four sets of musical notation for violin exercises. Each set consists of two staves: a treble clef staff for the right hand and a bass clef staff for the left hand. The first exercise is marked 'D.H.B.' and features a sequence of notes with fingerings 1, 2, 4, 0, 4, 0, 4, 0, 4, 0, and a '5 times' instruction. The second exercise is marked 'W.B.' and includes the instruction 'sempre staccato'. The third exercise is marked 'W.B.' and includes fingerings 1, 2, 3, 4, 0, 4, 0, 4, 0, 4, 0. The fourth exercise is marked 'W.B.' and includes fingerings 1, 2, 3, 4, 0, 4, 0, 4, 0, 4, 0.

Penggunaan Tanda Jari

Penggunaan tanda jari yang tepat akan membantu seorang pemain biola dalam memainkan sesuatu permainan ke komposisi biola dengan baik. Untuk itu perlu diadakan latihan penggunaan jari pada permainan tangga nada, trinada atau pada komposisi lagu biola. Berikut contoh latihan penggunaan tanda jari secara dasar di bawah ini :

Latihan 1. Posisi 1 (satu) atau posisi dasar

Seorang pemain biola harus terlebih dahulu mengetahui letak posisi jari 1, 2, 3, dan 4 pada masing-masing senar pada instrument biola secara keseluruhan terlihat pada contoh di bawah ini.

The image shows a musical score for violin technique exercises. It consists of three systems of staves. The first system has three staves with notes, fingerings (0, 5), and a 'V' marking. The second system has three staves with notes, fingerings (5, 3, 4), and a 'V' marking. The third system has three staves with notes, fingerings (3), and a 'V' marking. The third system also includes the text 'LH M LH FR simile' under the first two staves.

Pada posisi 1(satu) atau dasar inilah seorang pemain biola harus dapat merasakan letak/tempat dari nada-nada yang akan dibunyikan dengan tepat.

Penguasaan Tangga Nada dan Trinada (Triad)

Tangga adalah untuk menentukan nada dasar dari sebuah lagu. Di dalam tangga nada ada 7 (tujuh) tangga nada yang berkreis dan 7 (tujuh) tangga nada yang bermol. Penguasaan tangga nada dalam bermain biola adalah untuk memberikan kekuatan pada masing-masing jari dan membentuk jari pada posisi yang stabil (tetap).

Trinada adalah pasangan tiga buah nada yang terdiri atas sebuah nada alas, urutan nada - ketiga dan urutan nada - kelima seperti dalam contoh : C - E - G. Jadi fungsi fungsi dan penguasaan trinada dalam bermain biola tidak jauh beda dengan penguasaan tangga nada hanya untuk lebih memperjelas letak interval nada-nada pada masing-masing jari sehingga bunyi yang dihasilkan lebih jelas dan pasti, seperti contoh latihan di bawah ini :

The image displays ten musical staves, each containing a sequence of notes for violin practice. The notes are grouped in a way that suggests triplet patterns (trinada). Fingerings are indicated by numbers 0, 1, 2, 3, 4, and 5. Bowing directions are marked with 'V' for up-bow and '▢' for down-bow. The exercises are arranged in two columns of five staves each. The first column starts with a treble clef and a key signature of one sharp (F#), while the second column starts with a treble clef and a key signature of two sharps (F# and C#).

Setelah penguasaan dari tangga nada dan trinada dilatih hasilnya adalah kemampuan dalam bermain etude biola. Etude adalah komposisi yang khusus dibuat untuk melatih keterampilan teknis dalam mengembangkan teknik bermain instrumen biola contohnya : seperti H.E. Keyser Op. 20 dan Mazas Op. 36, Jilid 1.

Tanda Dinamik

Tanda dinamik adalah tanda yang menunjukkan keras lembutnya suatu bunyi atau suara dalam bermain musik. Penggunaan tanda dinamik dalam permainan musik sangat penting karena hal ini akan menambah keindahan dari permainan musik yang diperdengarkan. Kita mengenal beberapa tanda dinamik seperti :

▪ Dinamik lembut.

- p (piano) berarti lembut, dalam permainan biola tanda (p) itu penggesekannya agak diangkat sedikit dari senar dan pada tumpuan tangan kanan agak dilonggarkan pada pergelangan tangan kanan.
- pp (pianissimo) berarti lebih lembut, dalam permainan biola tanda (pp) yaitu cara menggeseknya hampir sama dengan piano.
- Begitu juga dengan ppp (pianisissimo) berarti selembut-lembutnya.

▪ Dinamik sedang

- mp (Mezzo Piano) berarti agak lembut, dalam permainan biola, tanda mp itu penggesekannya agak diberi tekanan sedikit pada senar dan tumpuan di pergelangan tangan kanan.
- mf (Mezzo Forte) berarti sedang kerasnya, dalam permainan biola tanda mf penggesekannya agak ditekankan pada senar.

▪ Dinamik keras

- f (Forte) berarti keras, dalam permainan biola tanda (f) itu penggeseknya lebih ditekankan pada senar dan tumpuan lebih berat pada pergelangan tangan kanan.
- ff (Fortissimo) berarti lebih keras, dalam permainan biola (ff) cara menggeseknya tumpuan diberatkan pada tangan kanan.
- fff (fortissimo) berarti sekeras-kerasnya.

Ada tanda dinamik yang mengalami perubahan misalnya Crescendo (<) artinya makin lama makin keras, cara menggeseknya agak diangkat sedikit dari senar kemudian perlahan-lahan menggesekkan lebih ditekankan pada senar dan tumpuan lebih berat pada pergelangan tangan kanan seperti halnya contoh gambar di bawah ini dan Decrescendo (>) artinya makin lama makin lembut, cara menggeseknya untuk tanda dinamik (>) kebalikan dari crescendo (<). Untuk latihan-latihan tanda dinamik ini dianjurkan pada latihan pendengaran kita.

Penghayatan (Interpretasi) Komposisi Bermain Biola.

Interpretasi ialah usaha pemain untuk menangkap maksud dan makna komposisi musik dari komponisnya, yang tersurat dan tersirat melalui notasi. Dengan adanya interpretasi, komposisi dalam bermain biola yang tepat makna atau jiwa komposisi itu benar-benar terasa, sesuai dengan ekspresi musikal

komponisnya. Menguasai teknik bermain biola adalah dasar untuk penjiwaan. Usahakan agar ada dalam suasana bermusik sebelum dan selama bermain biola. Sebelum bermain biola, resapkanlah pesan dan tujuan dari komposisi biola itu sehingga menjadi milik si pemain biola.

PENUTUP

Dalam belajar bermain biola disamping kemampuan, seseorang, itu juga harus memiliki bakat dan pendengaran yang baik terhadap musik. Seperti yang dikemukakan oleh Dunga (1978: 19) : "Bermain musik setidak-tidaknya memerlukan pendengaran yang baik dan bakat musik yang cukup". Pendengaran yang baik maksudnya adalah mampu membedakan bermacam-macam tinggi rendah nada dan dapat dengan mudah menerima sebuah melodi, dapat menghafalnya dalam waktu yang singkat sehingga bisa menyanyikan ataupun memainkannya dengan alat musik lain dengan penuh perasaan. Sementara bakat adalah sebagai unsur yang sangat penting untuk menumbuhkan kreatifitas untuk menuju keberhasilan. Ini semua tidak terlepas dari cara atau metode guru dalam mengajar praktek instrumen biola supaya terciptanya cara bermain biola yang baik yaitu dimana disiplin dalam latihan dari bermain biola sangat ditekankan di samping diwajibkan memiliki alat musik sendiri.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam bermain musik yang baik haruslah terlebih dahulu memulai latihan dengan tempo yang lambat sehingga nada demi nada dapat terkontrol dengan baik, demikian juga dengan membiasakan jari-jari mengulang-ulang pada bagian yang lebih sulit dimainkan secara berangsur-angsur. Dengan menguasai teknik biola maka akan dapat memainkan suatu karya musik yang bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Boyden, David D. 1965 / 1969, *The History of Violin Playing from its Origins to 1961 and its Relationship to the Violin and Violin Music*. London : Oxford University Press.
- Conny Semiawan, A. S. Munandar dan S.C.V. Munandar, (1990), *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, Gramedia, Jakarta.
- D.S. Soewito M, (1983), *Teknik Termudah Menggesek Biola*, Titik Terang, Jakarta.
- Depdikbud, (1983), *Kurikulum Sekolah Menengah Musik*, Depdikbud.
- Poerwadarminta, (1990), *Kamus Umum Bahasa Indonesia dan Perkembangannya*, Bali Pustaka, Jakarta.
- Silitonga Pita H. D, Dra., 2001. *Bahan Kuliah Organologi*, Fakultas Bahasa Dan Seni UNIMED.
- Sekilas tentang penulis*** : Wiflihani, S.Pd. adalah dosen pada jurusan Sendratasik Program Studi Seni Musik FBS Unimed.